



**DINAMIKA PERJUANGAN ERCEP TAYYIP ERDOGAN DARI
REPUBLIC TURKI SEKULAR MENUJU
NASIONALISME ISLAMIS**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Mencapai Gelar
Magister dalam Ilmu Agama Islam Program Studi
Sejarah Kebudayaan Islam*

Oleh:

HENRI HARAHAHAP
NIM. 08814 2227

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 1440 H/2018 M**



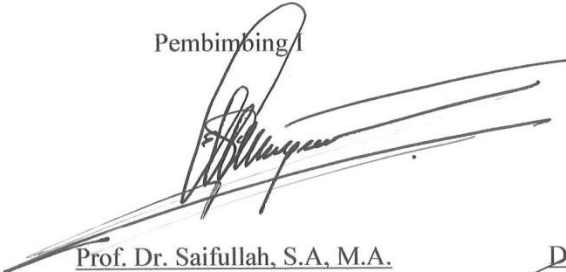
UIN IMAM BONJOL
PADANG

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “DINAMIKA PERJUANGAN RESEP TAYYIP ERDOGAN DARI REPUBLIK TURKI SEKULAR MENUJU NASIONALISME ISLAMIS”. Oleh Hendri Harahap, NIM088142227 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, September 2018

Pembimbing I



Prof. Dr. Saifullah, S.A., M.A.
Nip. 195003241976031002

Pembimbing II



Dr. Ahmad Taufik Hidayat, M. Ag.
Nip. 19730915200301002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

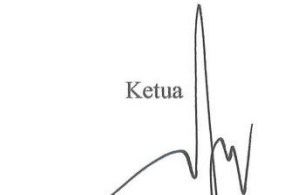
Tesis dengan judul “DINAMIKA PERJUANGAN RECEP TAYYIP ERDOGAN DARI REPUBLIK TURKI SEKULAR MENUJU NASIONALISME ISLAMIS” Ditulis oleh Hendri Harahap. NIM 088142227 telah diperbaiki sesuai dengan arahan dan masukan tim penguji munaqasyah tesis yang dilaksanakan tanggal, 29 Agustus 2018.

Demikian untuk dimaklumi.


Padang, September 2018

TIM PENGUJI


Ketua



Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag.
Nip. 196112101989031004

Sekretaris


Dr. Novizal Wendry, M.A.
Nip. 197711062008011005

Anggota


Prof. Dr. Mardir Harun, M.A.
Nip. 195007101978021001


Dr. Zainal, M.Ag.
Nip. 197704112007101005


Prof. Dr. Saifullah, SA, MA.
Nip. 195003241976031002


Dr. Ahmad Taufik Hidayat, M.A.
Nip. 19730915200301002

Diketahui oleh
Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang
Direktur


Prof. Dr. Awis Karni, M. Ag
~~NIP. 196112101989031004~~

ABSTRAK

Hendri Harahap. Nim. 088142227. Tesis dengan judul “**Dinamika Perjuangan Recep Tayyip Erdogan Dari Republik Turki Sekular Menuju Nasionalisme Islamis**”. Prodi Sejarah Kebudayaan Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Permasalahan pada penelitian ini terfokus pada seorang tokoh Turki yakni Recep Tayyip Erdogan yang berusaha untuk memperjuangkan rakyat Turki yang mulai kehilangan jati diri tentang keislaman dan kultural, sebagai mana merupakan negara yang berbentuk republik sekular yang modern seperti sekarang ini.

Berawal dari runtuhnya kesultanan Ottoman yang mengalami kekalahan demi mempertahankan kekhalifahan Turki Usmani. Dan dari kelemahan tersebut, maka berdirilah Republik Turki Modern yang dipelopori oleh Mustafa Kemal Attaturk, sekaligus menghapus dan memberangus nilai-nilai keislaman yang ada di kerajaan Turki Usmani.

Penulisan ini menggunakan metode sejarah dengan langkah berikut. Yakni, pengumpulan sumber (heuristik). Tahap ini dilakukan untuk mencari data dan mengumpulkan sumber sebanyak mungkin. Selanjutnya kritik sumber, yakni melakukan kritik terhadap sumber-sumber baik kritik isi (kritik internal) dengan tujuan melakukan kritik terhadap kesahihan isi, apakah bertentangan dengan sumber-sumber lain. Dan, kritik eksternal yakni kritik terhadap penyusunan dan penulisan sumber-sumber tersebut. Adapun analisis sumber adalah proses penelitian untuk melakukan proses reduksi, dirangkum dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang lebih menuju ke arah konstruksi yang teoritis. Kemudian melakukan klasifikasi sumber yaitu mengelompokkan sumber sesuai objek formal penelitian.

Dari penelitian yang dilakukan bahwa Dinamika Perjuangan Recep Tayyip Erdogan dari Republik Turki Sekular menuju Nasionalisme Islamis adalah berawal dari merajalelanya sekularisasi di Turki modern yang

dikembangkan oleh Mustafa Kemal Attaturk. Sejak berdirinya Republik Turki pada tahun 1923, saat itupula proses sekularisasi berjalan dan berlangsung di Turki modern.

Pasang surut atau dinamika perjuangan Recep Tayyip Erdogan meliputi: pertama, tentang Turki sekular yang rakyatnya beragam (majemuk) dan geografisnya yang diapit oleh dua benua, yakni Asia dan Eropa. Oleh karena itulah negara ini disebut juga sebagai Turki modern.

Kedua, upaya pergerakan nasionalisme dan islamisme. Dilakukan untuk menerapkan semangat cinta tanah air dan mengembangkan nilai-nilai keislaman di Turki modern secara bebas dan nyaman.

Oleh karena itu, kehadiran Erdogan dengan partainya *Adalet Ve Kalkinma Partisi (AKP)* / Partai Keadilan Dan Pembangunan (PKP) telah berupaya dan berusaha untuk memperjuangkan identitas Turki sebagaimana yang terdapat pada masa kekhalfahan Turki Usmani. Usaha perjuangan Erdogan tentunya bukanlah untuk menggantikan Turki yang berbentuk republik sebagaimana yang sudah ditetapkan pada tahun 1923 ke arah kerajaan atau kesultanan. Akan tetapi kebijakannya untuk menghidupkan dan memunculkan kembali ajaran dan nilai Islam kepada muslim Turki secara khusus, dan memberikan kenyamanan serta kebebasan bagi rakyat Turki secara umum demi menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing. Maka dari itu, penelitian ini mengungkap tentang Republik Turki sekular atau Turki modern oleh Recep Tayyip Erdogan yang memperjuangkan identitas Islam dan budaya masyarakat Turki.